



**Universitas Katolik Parahyangan**  
**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**  
**Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis**

*Terakreditasi A*

*SK BAN –PT NO: 468/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014*

**Analisis Strategi Bersaing untuk Objek Wisata Dusun**  
**Bambu Family *Leisure Park***

Skripsi

Oleh

Fauziah Maya Mutiara Mawadah

2015320178

Bandung

2019



**Universitas Katolik Parahyangan**  
**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**  
**Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis**

*Terakreditasi A*

*SK BAN –PT NO: 468/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014*

**Analisis Strategi Bersaing untuk Objek Wisata Dusun**  
***Bambu Family Leisure Park***

Skripsi

Oleh

Fauziah Maya Mutiara Mawadah

2015320178

Pembimbing

Theresia Gunawan , Ph. D

Bandung

2019

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis



**Tanda Pengesahan Skripsi**

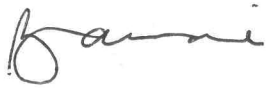
Nama : Fauziah Maya Mutiara Mawadah  
Nomor Pokok : 2015320178  
Judul : Analisis Strategi Bersaing untuk Objek Wisata Dusun  
Bambu *Family Leisure Park*

Telah diuji dalam Ujian Sidang jenjang Sarjana  
Pada Rabu, 07 Agustus 2019  
Dan dinyatakan **LULUS**

**Tim Penguji**

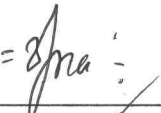
**Ketua sidang merangkap anggota**

Dr. M. Banowati Talim, M.Si.

:   
\_\_\_\_\_

**Pembimbing**

Dr. Theresia Gunawan, M.M., M.Phil.

:   
\_\_\_\_\_

**Anggota**

Dr. Agus Gunawan, S.Sos., B.App.Com., MBA., M.Phil.

:   
\_\_\_\_\_

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si

## **Pernyataan**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Fauziah Maya Mutiara Mawadah  
NPM : 2015320178  
Program Studi : Ilmu Administrasi Bisnis  
Judul : Analisis Strategi Bersaing untuk Objek Wisata Dusun  
*Bambu Family Leisure Park*

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya tulis ilmiah sendiri dan bukanlah merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik oleh pihak lain. Adapun karya atau pendapat pihak lain yang dikutip, ditulis sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

Pernyataan ini Saya buat dengan penuh tanggung jawab dan bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Bandung, 25 Juli 2019

Fauziah Maya Mutiara M

## ABSTRAK

Nama : Fauziah Maya Mutiara Mawadah  
NPM : 2015320178  
Judul : Analisis Strategi Bersaing untuk Objek Wisata Dusun Bambu  
Family Leisure Park

---

Saat ini pengembangan pada sektor pariwisata di Indonesia sedang giat dilakukan oleh pemerintah Daerah khususnya Kab. Bandung Barat dengan tujuan untuk menarik minat wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara untuk berkunjung. Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistika (BPS) yang diperbaharui pada 23 Maret 2018 menyatakan bahwa pada tahun terakhir data di catat yaitu 2016 Kab. Bandung Barat berada pada posisi ketiga daerah yang dikunjungi oleh wisatawan dengan total kunjungan adalah 278.027 untuk wisatawan mancanegara dan 1.289.657 untuk wisatawan domestik. Melihat fakta tersebut tidak heran bahwa di daerah Kab. Bandung Barat persaingan bisnis di bidang pariwisata dapat dibidang sangat tinggi. Hal ini menuntut perusahaan untuk terus melakukan perencanaan strategi sehingga dapat lebih unggul dari pesaing. Dalam penelitian ini penulis berusaha untuk menyampaikan faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi bisnis Dusun Bambu *Family Leisure Park*, sehingga strategi yang tepat dapat diterapkan oleh perusahaan.

Untuk mengetahui strategi yang sesuai dengan Dusun Bambu *Family Leisure Park*, penulis akan menganalisis lingkungan eksternal dengan menggunakan analisis PEST dan Five Forces Serta menganalisis lingkungan internal perusahaan. Penulis juga akan menggunakan analisis SWOT, internal – eksternal matriks, dan QSPM. SWOT digunakan memberikan gambaran kemungkinan strategi yang bisa digunakan perusahaan, IE matriks digunakan untuk melihat posisi perusahaan dan QSPM untuk melihat strategi yang tepat diantara strategi alternatif. Penulis juga akan menggunakan matriks CPM untuk melihat posisi kompetitif perusahaan.

Berdasarkan hasil analisis Matrik SWOT dan IE matriks, Dusun Bambu Family Leisure Park saat ini berada pada kuandran I yang berarti perusahaan tumbuh dan berkembang. Analisis QSPM yang telah penulis lakukan menunjukkan bahwa strategi yang paling tepat untuk Dusun Bambu Family Leisure Park adalah pengembangan produk dan untuk hasil dari matriks CPM Dusun Bambu Berada pada posisi unggul dalam persaingan.

**Kata Kunci : strategi, bisnis pariwisata, SWOT, IE matriks, QSPM, CPM**

## **ABSTRACT**

*Name* : Fauziah Maya Mutiara Mawadah

*NPM* : 2015320178

*Title* : *Analysis of Competing Strategies for Attractions in Dusun Bambu Family Leisure Park*

---

*In this time, the development tourism sector in Indonesia is being actively carried out by the regional government, especially in West Bandung Regency to attract domestic tourists and foreign tourists to visit. Based on data released by the Central Statistics Agency (BPS) which was renewed on March 23, 2018, stated that in the last year the data was recorded, namely 2016 West Bandung Regency is in the third position the regions visited by tourists with a total visit of 278,027 for foreign tourists and 1,289,657 for domestic tourists. Seeing this fact, it is not surprising that in the West Bandung regency business competition in the tourism sector is very high. This requires the company to continue to plan a strategy so that it can be superior to competitors. In this study, the author tries to convey the factors can influence the business of Dusun Bambu Family Leisure Park, so the right strategy can be applied by the company.*

*To find out the appropriate strategy for Dusun Bambu Family Leisure Park, the author will analyze the external environment by using PEST analysis and Five Forces and analyzing the company's external environment. The author will also use SWOT analysis, internal-external matrix, and QSPM. SWOT is used to give an overview of possible strategies that can be used by companies, IE matrix is used to see the position of the company and the QSPM strategy is right between alternative strategies. The author will also use the CPM matrix to see the company's competitive position.*

*Based on the results of the SWOT and IE matrix analysis, Dusun Bambu Family Leisure Park is currently in quadrant I, which means the company is growing and developing. The QSPM analysis that the author has done shows that the most appropriate strategy for Dusun Bambu Family Leisure Park is product development and for the results of the CPM matrix Dusun Bambu is in a superior position in the competition.*

*Keywords: strategy, business tourism, SWOT, IE matrix, QSPM, CPM Kata Pengantar*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya selalu memberikan kemudahan, kesehatan, dan hikmah kepada peneliti sehingga penelitian yang berjudul “Analisis Strategi Bersaing untuk Objek Wisata Dusun Bambu Family Leisure Park di Kab. Bandung Barat” ini dapat diselesaikan dengan baik sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Tujuan disusunnya penelitian ini adalah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program Strata 1 Ilmu Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Khatolik Parahyangan.

Pada kesempatan kali ini penulis juga ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, masukan, saran, semangat dan do'a kepada penulis baik semasa kuliah maupun pada saat penyusunan skripsi ini berlangsung sehingga dapat terselesaikan dengan baik, ucapan terimakasih yang paling dalam penulis samapikan kepada :

1. Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan kasih sayang dan karunia – Nya kepada penulis.
2. Orang tua tercinta Ayah dan Mamah yang selalu mendukung dan memberikan do'a, motivasi, nasihat dan kasih sayang kepada penulis.
3. Adik – adik peneliti yang selalu memberikan semangat kepada penulis untuk dapat menyelesaikan penelitian ini.
4. Bapak Mangadar Situmorang, Ph.D selaku Rektor Universitas Katolik Parahyangan tempat penulis menempuh pendidikan Strata 1.
5. Ibu Dr. Margaretha Banowati Talim, Dra., M.Si selaku ketua jurusan Program Studi Ilmu Administrasi Universitas Katolik Parahyangan.
6. Ibu Dr. Theresia Gunawan, S.Sos., MM.,M.Phil. selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan nasihat dan masukan kepada penulis serta meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam penyusunan penelitian ini.

7. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh Staf Akademis dan staf kemahasiswaan yang telah memberikan bantuan dan jasanya kepada penulis selama menjalani perkuliahan.
8. Dusun Bambu Family Leisure Park yang sudah membantu penulis dalam memperoleh data untuk penelitian ini.
9. Teman – teman terbaik selama penulis menempuh perkuliahan : Florence, Chintia, Venny, Cristine, Haerlin, Angel Marvelyn, Jenia, Jemima, Meisya, dan Agoy
10. Kepada teman dekat penulis Muhamad Ichsan yang selalu mendukung, menyemangati, dan meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam mencari sumber referensi penelitian ini
11. Semua pihak yang telah membantu penelitian ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih untuk semuanya

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini masih belum sempurna karena keterbatasan dalam pengalaman, sarana, dan kemampuan penelitian dalam melakukan penelitian. Untuk itu kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat serta dapat menjadi salah satu bahan informasi bagi pembaca.

Bandung, 25 Juli 2019

Peneliti  
Fauziah Maya Mutiara



## Daftar Isi

ABSTRAK .....	i
ABSTRACT .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
Daftar Isi.....	v
Daftar Tabel .....	viii
Daftar Gambar.....	ix
Daftar Bagan .....	x
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB 2 KERANGKA TEORI.....</b>	<b>7</b>
2.1 Konsep Strategi .....	7
2.2 Jenis Strategi .....	8
2.3 Analisis Lingkungan Internal .....	11
2.4 Analisis Lingkungan Eksternal .....	16
2.5 Analisis <i>SWOT</i> .....	22
2.6 Analisis EFAS/IFAS .....	24
2.7 Internal – External (IE) Matriks .....	27
2.8 Matriks Perencanaan Strategi Kuantitatif (QSPM).....	34

2.9	<i>Competitive Profil Matriks (CPM)</i> .....	35
BAB 3 METODE PENELITIAN .....		38
3.1	Jenis Penelitian.....	38
3.2	Metode Penelitian.....	39
3.3	Model Penelitian .....	40
3.4	Objek Penelitian .....	41
3.5	Jenis Data .....	41
3.6	Teknik Pengumpulan Data.....	43
3.7	Teknik Analisis Data.....	47
BAB 4 PROFIL PERUSAHAAN .....		57
4.1	Sejarah Perusahaan.....	57
4.2	Visi dan Misi Perusahaan.....	58
4.3	Produk Dusun Bambu .....	59
BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN .....		64
5.1	Strategi Dusun Bambu <i>Family Leisure Park</i> .....	64
5.2	Analisis Lingkungan Internal .....	65
5.3	Analisis Lingkungan Eksternal .....	72
5.4	Analisis SWOT .....	84
5.5	Matriks SWOT .....	92
5.6	Matriks EFAS/IFAS.....	104
5.7	Analisis QSPM.....	107
5.8	<i>Competitive Profil Matriks</i> .....	110
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN .....		113
6.1	Kesimpulan .....	113

6.2	Saran.....	116
	DAFTAR PUSTAKA .....	119
	LAMPIRAN.....	121

## Daftar Tabel

<b>Tabel 1.1</b>	Jumlah Kunjungan Wisatawan ke objek wisata di Kabupaten /Kota Jawa Barat 2016 .....	2
<b>Tabel 2.1</b>	Tabel CPM .....	36
<b>Tabel 3.1</b>	Matriks EFAS.....	49
<b>Tabel 3.2</b>	Matriks IFAS .....	51
<b>Tabel 3.3</b>	Matriks QSPM.....	54
<b>Tabel 3.4</b>	Tabel CPM .....	55
<b>Tabel 5.1</b>	Matriks SWOT .....	94
<b>Tabel 5.2</b>	Matriks IFAS.....	104
<b>Tabel 5.3</b>	Matriks EFAS.....	105
<b>Tabel 5.4</b>	Matriks QSPM.....	108
<b>Tabel 5.5</b>	Matriks CPM .....	110

## Daftar Gambar

<b>Gambar 2.1</b>	Comperative Strategi Porter .....	10
<b>Gambar 2.2</b>	Model Lima Kekuatan Porter .....	21
<b>Gambar 2.3</b>	Matriks SWOT .....	23
<b>Gambar 2.4</b>	Matriks EFA .....	25
<b>Gambar 2.5</b>	Matriks IFAS .....	27
<b>Gambar 3.1</b>	Diagram Matriks Internal Eksternal (IE).....	52
<b>Gambar 4.1</b>	Kafe Burangrang .....	59
<b>Gambar 4.2</b>	Restoran Lutung Kasarung/ Wahana Foto Lutung Kasarung.....	60
<b>Gambar 4.3</b>	Restoran Purbasari.....	61
<b>Gambar 4.4</b>	Pasar Khatulistiwa.....	61
<b>Gambar 4.5</b>	Tegal Pangulinan .....	62
<b>Gambar 4.6</b>	Kampung Layung .....	62
<b>Gambar 4.7</b>	Sahyang Heulang.....	63

## Daftar Bagan

<b>Bagan 3.1</b>	Model Penelitian .....	40
------------------	------------------------	----

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pengembangan pada sektor pariwisata di Indonesia merupakan salah satu upaya untuk menanamkan rasa cinta terhadap tanah air dan bangsa, menanamkan jiwa kebangsaan, dan nilai – nilai luhur bangsa dalam rangka untuk memperkokoh persatuan dan kesatuan nasional. Adanya pengembangan dalam sektor pariwisata juga bertujuan untuk menarik wisatawan mancanegara untuk datang dan berkunjung ke Indonesia.

Pariwisata merupakan salah satu hal yang penting untuk membangun ekonomi yang baik bagi pemerintah daerah tempat objek wisata itu berada, penghasilan yang diperoleh dapat berasal dari pajak, retribusi parkir, karcis serta divisa dari wisatawan mancanegara yang berkunjung. Selain itu dengan adanya objek wisata dalam suatu daerah juga dapat digunakan untuk menyerap tenaga kerja yang ada di daerah tersebut, sehingga dapat meminimalisir jumlah pengangguran yang ada. Dengan diberlakukannya UU No. 32 Tahun 2004, UU No.33 Tahun 2004 yang memberikan kewenangan lebih luas pada Pemerintah Daerah untuk mengelola wilayahnya, membawa implikasi semakin besarnya tanggung jawab dan tuntutan untuk menggali dan mengembangkan seluruh potensi sumber daya yang dimiliki daerah, dalam rangka menopang perjalanan pembangunan di daerah.

Kabupaten Bandung Barat adalah salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Barat, sebagai hasil pemekaran dari Kabupaten Bandung yang

ditetapkan pada hari selasa tanggal 19 Juni 2007, oleh menteri dalam negeri Ad Interim Widodo As atas nama Presiden Republik Indonesia, meresmikan pembentukan Kabupaten Bandung Barat di Provinsi Jawa Barat. Berdasarkan peraturan daerah nomor 12 Tahun 2012 tentang hari jadi Kabupaten Bandung Barat, maka tanggal 19 Juni ditetapkan sebagai hari jadi Kabupaten Bandung Barat. Cakupan wilayah Kabupaten Bandung Barat, meliputi 15 (lima belas) kecamatan yang terdiri dari : Padalarang, Cikalongwetan, Cililin, Parongpong, Cipatat, Cisarua, Batujajar, Ngamprah, Gununghalu, Cipongkor, Cipeundeuy, Lembang, Sindangkerta, Cihampelas dan Rongga.

Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Barat yang diperbaharui pada 23 Maret 2018. Pada tahun terakhir data dicatat yaitu pada tahun 2016 Kabupaten Bandung Barat menyumbang sekitar 278.027 untuk wisatawan mancanegara dan 1.289.657 untuk wisatawan domestik.

**Tabel 1.1** Jumlah Kunjungan Wisatawan ke objek wisata di Kabupaten/Kota Jawa Barat 2016

Kabupaten/Kota	Wisatawan Mancanegara	Wisatawan Nusantara	Jumlah
<b>Kabupaten</b>			
1. Bogor	228.913	4.955.079	5.183.992
2. Sukabumi	49.985	2.031.979	2.081.964
3. Cianjur	12.100	212.095	224.195
4. Bandung	867.000	5.583.468	6.450.468
5. Garut	4.983	671.858	676.841
6. Tasikmalaya	1.362	505.570	506.932
7. Ciamis	-	126.022	126.022
8. Kuningan	116	1.189.102	1.189.218
9. Cirebon	-	644.224	644.224
10. Majalengka	1.500	443.001	444.501
11. Sumedang	18.637	992.315	1.010.952
12. Indramayu	-	111.703	111.703
13. Subang	748.972	3.477.300	4.226.272
14. Purwakarta	2.782	1.957.194	1.959.976
15. Karawang	649	4.574.411	4.575.060
16. Bekasi	-	49.740	49.740
17. Bandung Barat	278.027	1.289.657	1.567.684

Sumber : Badan Pusat Statistika Kabupaten Bandung Barat (2018)



Menyikapi hal tersebut tidak heran bahwa Kabupaten Bandung Barat adalah daerah yang dipenuhi oleh banyak sekali objek wisata, terutama objek wisata alam maupun binaan. Salah satu objek wisata unggulan di daerah Kabupaten Bandung Barat yang dapat menarik minat wisatawan domestik dan wisatawan mancanegara adalah Dusun Bambu *Family Leisure Park*.

Dusun Bambu *Family Leisure Park* yang terletak Jl. Kolonel Masturi KM. 11, Kartawangi, Cisarua, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat 40551 merupakan ekowisata yang memadukan antara keindahan alam dan budaya daerah yaitu budaya Sunda. Terletak di bawah kaki gunung Burangrang dengan luas lahan sekitar 15 hektar Dusun Bambu mengubah lahan kosong menjadi objek wisata yang dapat menarik minat wisatawan. Dusun Bambu sendiri memiliki area yang luas dan tertata dengan baik, dimana di dalam satu objek wisata terdapat restoran, area kuliner, toko oleh – oleh, permainan anak, mushola, villa, dan taman terbuka dengan berbagai konsep yang berbeda.

Selain Dusun Bambu *Family Leisure Park* Kabupaten Bandung Barat juga memiliki banyak sekali objek wisata yang menawarkan berbagai macam keunggulan dan konsep yang berbeda dengan tujuan menarik wisatawan domestik ataupun mancanegara untuk berkunjung. Semakin banyaknya objek wisata baru dan penambahan berbagai macam fasilitas di objek – objek wisata lain yang sudah lebih dulu ada tentu dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke daerah Kabupaten Bandung Barat. Mengetahui fakta tersebut Dusun Bambu haruslah memiliki strategi bersaing yang cukup baik untuk terus bertahan dan terus

menarik minat wisatawan domestik maupun mancanegara untuk terus berkunjung. Dusun Bambu haruslah menyusun strategi yang tepat agar dapat bersaing dari beberapa objek wisata yang kian hari semakin unggul dan menarik minat wisatawan, sehingga berdampak pada berkurangnya wisatawan yang mengunjungi Dusun Bambu. Berdasarkan yang telah dijabarkan di atas maka penulis mengambil judul “**Analisis Strategi Bersaing untuk Objek Wisata Dusun Bambu *Family Leisure Park***”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dusun Bambu *Family Leisure Park* merupakan salah satu objek wisata di Kab. Bandung Barat yang menawarkan keindahan berwisata di suasana alam yang asri. Walaupun demikian, tidak bisa dipungkiri bahwa saat ini bukan hanya Dusun Bambu yang menawarkan hal tersebut kepada wisatawan. Banyak objek wisata baru yang menawarkan keindahan alam sebagai sarana untuk dapat bersaing dengan objek wisata lainnya yang lebih dulu ada di daerah Kab. Bandung Barat.

Dalam rangka menarik perhatian para wisatawan, para objek wisata ini haruslah bersaing untuk meningkatkan mutu layanan baik yang bersifat fisik maupun non-fisik, seperti meningkatkan mutu layanan dalam aspek manajemen dan pelayanan terhadap para wisatawan, meningkatkan infrastruktur dan fasilitas yang ada di objek wisata serta menciptakan inovasi – inovasi baru yang dapat memenuhi kriteria sebagai objek wisata yang disukai dan ingin dikunjungi oleh wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara.

Saat ini jumlah objek wisata di daerah Kab. Bandung Barat sudah semakin banyak baik dari objek wisata baru maupun dari objek wisata yang sudah lebih dulu ada. Dengan adanya kondisi tersebut, membuat perkembangan bisnis dari objek wisata Dusun juga semakin terancam, padahal objek wisata ini memiliki potensi alam yang sangat strategis karena terletak langsung di bawah kaki Gunung Burangrang, mengetahui fakta tersebutlah sehingga penulis akan meneliti tentang bagaimana objek wisata ini dapat memanfaatkan potensi tersebut yang berguna untuk menarik minat wisatawan. Berdasarkan permasalahan di atas penulis merumuskan identifikasi masalah yang ingin dibahas oleh penulis adalah :

1. Strategi bersaing apa yang digunakan oleh objek wisata Dusun Bambu *Family Leisure Park* saat ini ?
2. Mengetahui pengaruh dari lingkungan internal dan lingkungan eksternal perusahaan terhadap perkembangan perusahaan ?
3. Apa saja kekuatan, kelemahan, ancaman, dan peluang dari objek wisata Dusun Bambu *Family Leisure Park* ?
4. Langkah Strategik apa yang sebaiknya diambil perusahaan dalam rangka menarik minat wisatawan untuk berkunjung dan membuat objek wisata tidak kalah bersaing ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui strategi bersaing apa yang selama ini di pakai oleh objek wisata Dusun Bambu *Family Leisure Park*.

2. Mengetahui pengaruh lingkungan internal dan eksternal terhadap objek wisata Dusun Bambu *Family Leisure Park*.
3. Untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, ancaman, dan peluang apa yang ada di objek wisata Dusun Bambu *Family Leisure Park*.
4. Untuk mengetahui langkah strategi apa yang sebaiknya di ambil oleh perusahaan dalam rangka menarik minat wisatawan untuk berkunjung dan membuat objek wisata terus unggul dari pesaing.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### 1. Bagi Perusahaan

Sebagai masukan bagi perusahaan dalam menentukan strategi bersaing apa yang sebaiknya digunakan oleh perusahaan dengan memperhatikan strategi SWOT. Sehingga perusahaan dapat melakukan evaluasi terhadap strategi yang saat ini sudah digunakan

##### 2. Bagi Penulis

- ◆ Sebagai sarana untuk menambah wawasan dan pembelajaran
- ◆ Pengalaman dalam menerapkan apa yang dipelajari selama perkuliahan

##### 3. Bagi Pihak Lain

Sebagai bahan masukan atau referensi yang berguna untuk menambah pengetahuan dan pandangan mengenai strategi bersaing.